

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/ Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Hukum dan HAM RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ambon, 27 Juni 2022  
Kepala Sub Bagian Keuangan dan BMN

M. Ikbal Tahalua, SH, M.Si  
NIP. 197708102003121001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I.    Laporan Realisasi Anggaran	3
II.   Neraca	4
III.  Laporan Operasional	5
IV.  Laporan Perubahan Ekuitas	6
V.   Catatan atas Laporan Keuangan	7
A.  Penjelasan Umum	7
B.  Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C  Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
D  Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	45
E.  Penjelasan atas Pos-pos Perubahan Ekuitas	52
F.  Pengungkapan Penting Lainnya	57
G  Laporan Penyusutan	59
H  Rincian belanja COVID-19	66
VI.  Daftar Lampiran	

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH MALUKU**  
**Gedung Islamic Center**  
**Jl. Pengeringan Pantai Waihaong Ambon**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Penggabungan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku dan Pelaporan Keuangan tingkat wilayah selaku UAPPA-W yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, 27 Juni 2022  
Kepala Sub Bagian Keuangan dan BMN

M. Ikbal Tahalua, SH, M.Si  
NIP. 197708102003121001

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Semester II 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.8.896.329,- atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.0-.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II T.A 2021 adalah sebesar Rp.14.653.247.538,- atau mencapai 79 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.18.523.953.000,-

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II 2021. Nilai Aset sebesar Rp.19.513.283.007,- dan 31 desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp.20.703.811.592,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.197.226.229,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.26.071.497,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp.19.289.139.954,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.26.916.824,- Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.99.927.497,- dan Rp.19.413.355.510,-

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode Semester II 2021 adalah sebesar Rp.8.895.574,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.15.883.546.267,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(15.874.650.693) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.755,- dan sebesar Rp.(15.874.649.938) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(15.874.649.938)

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada semester II 2021 adalah sebesar Rp.20.646.443.871,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(15.874.649.938) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(23.724.637) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.14.665.286.214,- sehingga Ekuitas entitas pada semester II 2021 adalah senilai Rp.19.413.355.510,-

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode Semester II 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk semester II tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR WILAYAH MALUKU LAPORAN REALISASI ANGGARAN SEMESTER II T.A 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER II T.A 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	8,896,329		60,333,495
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	<b>8,896,329</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>60,333,495</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	5,517,556,000	5,435,829,950	70.00	4,528,955,319
Belanja Barang	B.4	10,856,833,000	8,329,275,588	76.72	6,660,694,753
Belanja Modal	B.5	2,149,564,000	888,142,000	41.32	1,553,370,600
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>18,523,953,000</b>	<b>14,653,247,538</b>	<b>79.10</b>	<b>12,743,020,672</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

## II. NERACA

### KANTOR WILAYAH MALUKU NERACA SEMESTER II TA 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang bukan pajak	C.4	-	-
Penyisihan piutang tdk tertagi piutang bukan pajak	C.5	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.6	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.8	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.9	-	-
BAGIAN LANCAR TTPTGR (NETO)	C.10		
Persediaan	C.11	197,226,229	363,208,296
Persediaan Belum di register	C.12		-
Jumlah Aset Lancar		197,226,229	363,208,296
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.13	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.14	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.15	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.16	3,142,784,000	3,068,928,000
Peralatan dan Mesin	C.17	13,254,914,954	14,136,536,882
Gedung dan Bangunan	C.18	16,575,291,767	16,392,430,767
Jalan, irigasi dan Jaringan	C.19	-	13,289,000
Aset Tetap Lainnya	C.20	12,227,000	12,227,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(13,696,077,767)	(13,290,001,248)
Jumlah Aset Tetap		19,289,139,954	20,333,410,401
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.23	20,150,866	-
Aset Lain-Lain	C.24	2,215,046,884	678,274,956
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.25	(2,208,280,926)	(690,263,162)
Jumlah Aset Lainnya		26,916,824	7,192,895
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>19,513,283,007</b>	<b>20,703,811,592</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.26	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.27	26,071,497	57,367,721
Hibah yang belum di sahkan	C.28	73,856,000	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.29	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	C.30	99,927,497	57,367,721
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>99,927,497</b>	<b>57,367,721</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	19,413,355,510	20,646,443,871
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>19,413,355,510</b>	<b>20,646,443,871</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>19,513,283,007</b>	<b>20,703,811,592</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### KANTOR WILAYAH MALUKU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK SEMESTER II TA 2021 DAN 2020

URAIAN	CATATAN	2021	2020
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	8,895,574	10,280,279
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>8,895,574</b>	<b>10,280,279</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	5,415,861,059	4,560,686,376
Beban Persediaan	D.3	561,137,803	765,422,723
Beban Barang dan Jasa	D.4	4,074,798,506	3,461,684,921
Beban Pemeliharaan	D.5	974,421,656	757,761,800
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,927,143,701	1,977,648,538
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1,930,183,542	2,110,771,593
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>15,883,546,267</b>	<b>13,633,975,951</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>15,874,650,693</b>	<b>(13,623,695,672)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Surplus /defisit pelepasan aset non lancar			3,250,000
Pendapatan Pelepasan Aset non lancar		-	3,250,000
Beban Pelepasan Aset non lancar		-	-
surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya	D.12	755	46,307,348
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	755	110,874,798
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	64,567,450
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>755</b>	<b>49,557,348</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(15,874,649,938)</b>	<b>(13,574,138,324)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(15,874,649,938)</b>	<b>(13,574,138,324)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### KANTOR WILAYAH MALUKU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE SEMESTER II TA 2021 DAN 2020

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2021	2020
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	20,646,443,871	16,435,509,470
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(15,874,649,938)	(13,574,138,324)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(23,724,637)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVA	E.3.5	(23,724,637)	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		<b>14,665,286,214</b>	<b>6,548,953,950</b>
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.4	(1,233,088,361)	(168,818,610)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.5	<b>19,413,355,510</b>	<b>16,266,690,860</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham Maluku

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis* Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kementerian hukum dan HAM RI No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Mempunyai Tugas dan Fungsi dalam Melakukan Koordinasi Dibidang Bimbingan dan Dukungan Implementasi Akuntansi Pemerintah dengan cakupan Wilayah Provinsi Maluku. Melalui peran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku diharapkan kualitas laporan keuangan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan atas, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku berkomitmen dengan visi dan misi:

“Masyarakat memperoleh kepastian hukum, melindungi hak asasi manusia”

Untuk mewujudkan visi misi tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan dengan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi Keuangan yang dihasilkan oleh system akuntansi berbasis akrual yang

diimplementasikan.

3. Mengembangkan system informasi yang andal dan terpercaya.

Menyelenggarakan system dukungan pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan semester II Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya. laporan keuangan kantor wilayah kementerian Hukum dan HAM Maluku khususnya pada jajaran Direktorat Jenderal Pemasarakatan yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggungjawab atas anggaran yang di berikan

Jumlah satuan kerja dilingkup kantor wilayah kementerian Hukum dan HAM Maluku pada jajaran Direktorat jenderal Keimigrasian ada 3 satuan kerja sebagai berikut:

## Rekapitulasi jumlah satuan kerja UAPPA-W

NO	Kode satker	Nama Satker	Jenis Kewenangan	Jumlah satuan
1.	408895	Kanwil Maluku	KD	1
2	408602	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Ambon	KD	1
3	662952	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tual	KD	1
		Jumlah		3

### *Basis*

### **A.3. Basis Akuntansi**

### *Akuntansi*

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku adalah sebagai berikut:

*Pendapat  
an-LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapat  
an-LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **Aset**

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

## **Aset**

### **Lancar**

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang



yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset  
Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah Melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan Terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan Semester I 2019. termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksaaan penilain

dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2021 dan 2020. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan Organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kengunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### *Piutang Jangka Panjang*

##### **d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### *Aset Lainnya*

##### **e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil.

Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### *Realisasi* B.1 Pendapatan

*Pendapatan* Realisasi Pendapatan untuk periode Semester II 2021 adalah sebesar Rp.8.896.329.- atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.0. Pendapatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2021		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	% Real Angg.
<b>PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			-
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha			-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	8,895,574	
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251</b>	-	<b>8,895,574</b>	#DIV/0!
Pendapatan Lain-lain			-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang La	-	755	-
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259</b>	-	<b>755</b>	#DIV/0!
<b>JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42</b>	-	<b>8,896,329</b>	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	-	<b>8,896,329</b>	-

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2021 mengalami penurunan 6,87 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dokumen paspor melalui online .



Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2021 dan 2020

Uraian	Semester II 2021	2020	Perbandingan
	Realisasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	% Real Angg.
<b>PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			-
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha		3,250,000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	8,895,574	10,280,279	
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251</b>	<b>8,895,574</b>	<b>13,530,279</b>	1.52
Pendapatan Lain-lain			-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	755	9,435,041	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	15,348,175	
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	22,020,000	
<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259</b>	<b>755</b>	<b>46,803,216</b>	
<b>JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42</b>	<b>8,896,329</b>	<b>60,333,495</b>	6.78
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>8,896,329</b>	<b>60,333,495</b>	6.78
			-

*Realisasi  
Belanja  
Negara  
Rp14.653.247.  
538*

## B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi Semester II TA 2021 adalah sebesar Rp.14.653.247.538 .atau 79% dari anggaran belanja sebesar Rp.18.523.953.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

### Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2021

Uraian	Semester II 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5,517,556,000	5,435,829,950	99
Belanja Barang	10,856,833,000	8,329,275,588	77
Belanja Modal	2,149,564,000	888,142,000	41.32
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>18,523,953,000</b>	<b>14,653,247,538</b>	<b>79</b>

Dibandingkan dengan 2020 Realisasi Belanja Semester II TA 2021 mengalami Kenaikan sebesar 14.99 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI Semester II TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5,435,829,950	4,528,955,319	20.02
Belanja Barang	8,329,275,588	6,660,694,753	25.05
Belanja Modal	888,142,000	1,553,370,600	(42.82)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14,653,247,538</b>	<b>12,743,020,672</b>	<b>14.99</b>

*Belanja*

*Pegawai*

*Rp.5.435.829.95*

*0*

**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.435.829.950,- dan Rp.2.231.224.138 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2021 mengalami Kenaikan sebesar 34.89 persen dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh: Adanya Penambahan Jumlah Pegawai untuk Semester II TA 2021.

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020*

<b>URAIAN</b>	<b>REALISASI Semester II TA 2021</b>	<b>REALISASI TA 2020</b>	<b>NAIK (TURUN) %</b>
Belanja Pegawai	5,435,829,950	2,231,224,138	143.63
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5,435,830,692</b>	<b>2,231,224,138</b>	<b>143.63</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	742	20,486,330	(100)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5,435,829,950</b>	<b>2,210,737,808</b>	<b>145.88</b>

*Belanja*

*Barang*

*Rp.8.329.275.*

*588*

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.8.329.275.588,- dan Rp.6.669.491.353,- Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2021 mengalami kenaikan (25.22)% dari Realisasi Belanja Barang TA 2020.

*Perbandingan Belanja Barang Semeste II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI semester II TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	8,329,275,588	6,669,491,353	24.89
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8,337,933,588</b>	<b>6,660,694,753</b>	<b>25.18</b>
Pengembalian Belanja	<b>8,658,000</b>	8,796,600	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8,329,275,588</b>	<b>6,651,898,153</b>	<b>25.22</b>

Belanja Modal  
Rp.888.142.000

### **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 888.142.000 dan Rp.1.553.370.600 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI semester II TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal	888,142,000	1,553,370,600	(42.82)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>888,142,000</b>	<b>1,553,370,600</b>	<b>-42.82</b>
Pengembalian	-	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>888,142,000</b>	<b>1,553,370,600</b>	<b>-42.82</b>

#### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 0,- persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan belum selesai tahun anggaran.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI semester II T.A. 2021	REALISASI T.A 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

***B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin***

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2021 adalah sebesar Rp.688.150.000., mengalami kenaikan sebesar Rp 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp.1.344.705.600

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester IITA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Komputer Unit	688,150,000	1,344,705,600	-
Peralatan Komputer	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>688,150,000</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>688,150,000.00</b>	<b>1,344,705,600.00</b>	<b>-49</b>

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2021 Rp.199.992.000 dan Rp.198.530.000 Realisasi Belanja Modal TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.74 persen dibandingkan Realisasi TA 2021.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester II TA 2021 dan 2020*

Gedung dan Bangunan	199,992,000	198,530,000	0.74
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>199,992,000</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
Pengembalian Belanja Modal		-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>199,992,000</b>	<b>198,530,000</b>	<b>0.74</b>

### **B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.1.354.840.600. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2021 mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan tidak ada dana modal jalan, irigasi jaringan

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja modal jaringan	0	1.354.840.600	0,00
Belanja Modal Upah tenaga kerja	0	0	0,00
honor pengelolah teknis	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>1.354.840.600</b>	<b>0,00</b>

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2021 tidak ada kenaikan/penurunan sebesar 0.00 persen dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan pengadaan *software* untuk mendukung implementasi akuntansi pendapatan berbasis akrual.

Belanja  
Bantuan  
Sosial Rp.0.

### B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II  
2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Kelompok pendidikan	0	0	0,00
Kelompok pendidikan cendrawasi	0	0	0,00
honor_pengelolah teknis	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.0

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2021 dan  
2020*

Keterangan	SEMESTER II TH 2021	TH 2020
KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp.0*

## **.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Semester I T.A 2021 dan 2020 adalah sebesar masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

### *Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2021 dan 2020*

Keterangan	TH 2021	TH 2020
Kas di bendahara Penerimaan	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



*Kas Lainnya  
dan Setara  
Kas Rp.0*

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2021 dan 2020*

No	Keterangan	TH 2021	TH 2020
1	Kas lainnya dan setara kas	-	-
2			0
Jumlah		-	-

*Piutang  
PNBP  
Rp.0.*

### 4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB Semester II TA 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNB Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	TH 2021	TH 2020
Piutang PNB	-	-
Utang kpd pihak ketiga	0	0
Jumlah	-	-

*Bagian  
Lancar*

### 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan  
TP/TGR  
Rp.0.

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR Semester II TA 2021 dan 2020*

No	Nama	TH 2021	TH 2020
1	0	-	-
2	0	0	0
Jumlah		-	-

Bagian  
Lancar  
TPA  
Rp.0.

**C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Semester I T.A 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA Semester II TA 2021 dan 2020*

No	Nama	TH 2021	TH 2020
1		-	
2			
Jumlah		-	-

Penyisihan  
Piutang  
Tak  
Tertagih –  
Piutang  
Lancar

**C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang

*Rp.* ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar  
Semester II TA 2021 dan 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk PENDEK	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR	-	0,50%	-
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja* **C.8 Belanja Dibayar di Muka**

*Dibayar di Muka Rp.0.*

Saldo Belanja Dibayar di Muka Semester II T.A 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka Semester II TA 2021 dan 2020*

No	Jenis	TH 2021	TH 2020
1		-	
2			
Jumlah		-	-

*Pendapatan yang Masih Harus* **C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II TA 2021 dan

Diterima  
Rp.0

2020 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0. merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
Semester II TA 2021 dan 2020*

No	Jenis	TH 2021	TH 2020
1	Pendapatan jasa pelatihan	-	-
2	Pendapatan jasa pelayanan	-	-
Jumlah		-	-

Persediaan  
Rp.198.279.3  
49

### C.10 Persediaan

Nilai Persediaan Semester II T.A 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.198.279.349 dan Rp.363.208.269 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Semester II TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Semester II TA 2021 dan 2020*

Jenis	SEMESTER II TA 2021	TH 2020
Barang Konsumsi	196,146,229	360,553,296
Bahan	1,080,000	1,080,000
Amunisi	-	-
Bahan baku	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-
Alat Bahan kegiatan kantor	-	1,575,000
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>197,226,229</b>	<b>363,208,296</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam

keadaan baik .

Tagihan  
TP/TGR  
Rp.0

### C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Semester II TA 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0 Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Semester II TA 2021 dan 2020

No	Uraian	TA 2021	TH 2020
1	Tagihan piutang TPTGR	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		-	-

Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp.0.

### C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA TA 2021 dan 2020*

No	Uraian	TA 2021	TH 2020
1	0		
6	-	0	0
Jumlah		-	-

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang  
Jangka  
Panjang  
Rp.(0)

### C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.(0) dan Rp.. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang  
Semester II TA 2021*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

## Tanah

Rp.3.142.784  
000

### C.14 Tanah

Tanah yang dimiliki Kantor Wilayah Kemenkumham Maluku TA Semester II 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.3.142.784.000 dan Rp.3.068.928.000 Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan TA 2020</b>	<b>3,068,928,000</b>
Mutasi tambah:	73,856,000
Selisih revaluasi aset	0
Mutasi kurang:	
<b>Saldo TA 2021</b>	<b>3,142,784,000</b>
Akumulasi Penyusutan TA 2021	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>3,142,784,000</b>

Rincian saldo Tanah Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

No	Luas (M2)	Lokasi	Nilai
1	-	Kanwil Maluku	-
2	2,370	Kanim Ambon	2,571,874,000
3	1,902	Kanim Tual	570,910,000
<b>Jumlah</b>			<b>3,142,784,000</b>

Peralatan dan  
Mesin  
Rp.13.254.914.954

### C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah Rp.13.254.914.954 dan Rp.14.136.53.688, Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo TA 2020</b>	<b>14,136,536,882</b>
Mutasi tambah:	0
Transfer Masuk	0
<b>Reklasifikasi Masuk</b>	<b>0</b>
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	0
Mutasi kurang:	881,621,928
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo TA 2021</b>	<b>13,254,914,954</b>
Akumulasi Penyusutan TA 2021	(11,039,868,010)
<b>Nilai Buku TA 2021</b>	<b>13,254,914,954</b>

Transfer Masuk dan transfer Keluar sebesar Rp.20.935.005

Gedung

### C.16 Gedung dan Bangunan



*dan Bangunan Rp.16.575.291.767 dan Rp.16.392.430.767. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:*

<b>Saldo Nilai Perolehan TA 2020</b>		<b>16,392,430,767</b>
Mutasi tambah:		182,861,000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP		-
Reklasifikasi Masuk		
Revaluasi Aset		
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi		
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi		
Koreksi Niai Tim Penertiban Aset		
Koreksi Pencatatan Nilai Kuantitas		
Pengembangan melalui KDP		
Mutasi kurang:		
Koreksi semu hasil Penilaian kembali		
Reklasifikasi Keluar		
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi		
<b>Saldo TA 2021</b>		<b>16,575,291,767</b>
Akumulasi Penyusutan TA 2021		(2,661,394,757)
<b>Nilai Buku TA 2021</b>		<b>13,913,897,010</b>

*Jalan, Jarin* **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

gan dan  
Irigasi  
Rp.0.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp.13.289.000. dengan rincian sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan TA 2020</b>	<b>13.289.000</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
<b>Saldo TA 2021</b>	<b>13.289.000</b>
Akumulasi Penyusutan TA 2021	(2.447.975)
<b>Nilai Buku TA 2021</b>	<b>10.841.025</b>

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp.12.227.000  
0

#### **C.18 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya TA Semester II 2021 dan 2020 adalah Rp.12.227.000 dan Rp.12.227.000. sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan TA 2020</b>	<b>12,227,000</b>
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
<b>Saldo TA 2021</b>	<b>12,227,000</b>
Akumulasi Penyusutan TA 2021	(12,227,000)
<b>Nilai Buku TA 2021</b>	<b>-</b>

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp.0

#### **C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

*Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp.(13.696.0  
77.767)*

## **C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp.(13.696.077.767) dan Rp.(13.290.001.248) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II TA 2021 dan 2020*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3,142,784,000	(11,022,456,010)	(7,879,672,010)
2	Gedung dan Bangunan	16,575,291,767	(2,661,394,757)	13,913,897,010
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	12,227,000	(12,227,000)	0
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>19,730,302,767</b>	<b>(13,696,077,767)</b>	<b>6,034,225,000</b>

*Aset Tak  
Berwujud  
Rp.20.150.  
866.*

## **C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah Rp.20.150.866. dan Rp.19.181.101.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

## **C.22 Aset Lain-Lain**

*Aset Lain-  
Lain  
Rp.678.274.95*

Saldo Aset Lain-lain Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah Rp.2.215.046.884 dan Rp.678.274.956 Aset Lain-lain merupakan

6

Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo TA 2020</b>	<b>678,274,956</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	1,536,771,928
- reklasifikasi dari aset tetap	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan	-
- Penggunaan Kembali BMN Yang di hentikan	-
<b>Saldo TA 2021</b>	<b>2,215,046,884</b>
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku II TA 2021</b>	<b>2,215,046,884</b>

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp.(2.208.280.926) dan Rp.(690.263.162) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Akumulasi  
Penyusutan  
dan  
Amortisasi  
Aset Lainnya  
Rp.(2.208.280  
926)*

### Rincian Akumulasi Penyusutandan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	20,150,866	(17,632,042)	37,782,908
<b>Jumlah</b>	<b>20,150,866</b>	<b>(17,632,042)</b>	<b>37,782,908</b>
Aset Lain-lain	2,215,046,884	0	2,215,046,884
<b>Jumlah</b>	<b>2,235,197,750</b>	<b>(17,632,042)</b>	<b>2,252,829,792</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka  
dari KPPN  
Rp.0*

#### C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN Semester II T.A 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp0 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang  
kepada  
Pihak  
Ketiga  
Rp.19.807.4  
47*

#### C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Semester II T.A 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.57.367.721. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Air	732,500	TUNGGAKAN BULAN DESEMBER 2021
Listrik	8,905,239	
Telpon	988,542	
Internet	2,873,300	
Bahan Makanan Napi	-	
Tunjangan kinerja	-	
Belanja Pegawai	12,571,916	
honor supir	-	
belanja sewa mobil	-	
<b>Total</b>	<b>26,071,497</b>	

*Pendapatan  
Diterima di  
Muka  
Rp.0.*

#### C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka Semester II T.A 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar Rp0*

#### C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar Semester II T.A 2021 dan 2020 sebesar Rp.0. dan Rp.0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

#### *Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Semester II TA 2021 dan TA 2020*

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Air		
Listrik		
Telpon		
Internet		
Bahan Makanan Napi	-	
Tunjangan kinerja	-	
Belanja Pegawai		
honor supir	-	
belanja sewa mobil	-	
<b>Total</b>	<b>-</b>	

**Ekuitas C.28 Ekuitas**

Rp.20.646.443  
.871,-

Ekuitas Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.20.646.443.671,- dan Rp.16.435.509.470. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP  
Rp.8.895.574

**D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk Semester II TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.8.895.574 dan Rp.60.333.495 Pendapatan tersebut.

*Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan penjualan hasil produksi	0	0	
Pendapatan penjualan gedung dan bangunan	8,895,574	3,250,000	
Pendapatan sewa gedung dan bangunan	-	10,280,279	
Pendapatan penyelesaian TGR non bendahara	0	0	
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan	0	0	
penerimaan kembali belanja peg TAYL	755	9,435,041	
penerimaan kembali belanja barang TAYL	0	15,348,175	
pendapatan penerimaan kembali TYL	-	22,020,000	
Pendapatan pelayanan dan administrasi hukum lainnya	-	-	
pendapatan anggaran lain-lain		-	
<b>Jumlah</b>	<b>8,896,329</b>	<b>60,333,495</b>	<b>(85)</b>

Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi Semester II 2021

Beban Pegawai

**D.2 Beban Pegawai**

*Rp.5.415.861.059*

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.5.415.861.059 dan Rp 4.560.686.376 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Beban Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pegawai	5,415,861,059	4,560,686,376	19
<b>Jumlah</b>	<b>5,415,861,059</b>	<b>4,560,686,376</b>	<b>19</b>

*Beban Persediaan*

**D.3 Beban Persediaan**

*Rp.561.137.803*

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.561.137.803,- dan Rp.765.422.723,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Beban Persediaan Semester II TA 2021 dan 2020*



URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan	561,137,803	765,422,723	(27)
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan			
beban Amunisi			
beban persediaan pita cukai			
beban persediaan bahan baku			
beban persediaan tujuan jaga-jaga			
Beban Persediaan Lainnya			
beban penyusian nilai persediaan			
beban persediaan pita,cukai,legas			
<b>Jumlah</b>	<b>561,137,803</b>	<b>765,422,723</b>	<b>(27)</b>

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp4.074.218.356*

#### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.4.074.218.356 dan Rp.3.461.684.921. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Semester II TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

#### *Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban barang dan jasa	4,074,218,356	3,461,684,921	17.69
<b>Jumlah</b>	<b>4,074,218,356</b>	<b>3,461,684,921</b>	<b>17.69</b>

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp974.421.656*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.974.421.656 dan Rp757.761.800. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2021 dan 2020*

<b>URAIAN JENIS BEBAN</b>	<b>TH 2021</b>	<b>TH 2020</b>	<b>NAIK (TURUN) %</b>
Beban Pemeliharaan	974,421,656	757,761,800	28.59
<b>Jumlah</b>	<b>974,421,656</b>	<b>757,761,800</b>	28.59

*Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.2.927.143.701*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.2.927.143.701 dan Rp.1.977.648.538. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester II TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas	2,927,143,701	1,977,648,538	48.01
	0	0	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,927,143,701</b>	<b>1,977,648,538</b>	<b>48.01</b>

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada Masyarakat  
Rp.0*

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Semester II TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
Semester TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	Semestet II TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Barang diserahkan kepada masyarakat	0	0	#DIV/0!
	0	0	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

*Beban Bantuan  
Sosial Rp.0*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester II TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban bantuan sosial	0	0	#DIV/0!
	0	0	0,00
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp.1.930.183.524*

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.1.930.183.520 dan Rp 2.110.771.593 Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan AmortisasiTA Semester II 2021 dan 2020*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,930,183,542	2,110,771,593	-
			-
<b>Amortisasi</b>	<b>1,930,183,542</b>	<b>2,110,771,593</b>	

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp.*

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu

periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II  
TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp.755

### D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2021 dan  
2020*

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
kegiatan non operasional lainnya	755	0	#DIV/0!
Penjualan Alat Kantor	0	110,874,798	(100.00)
Selisih Kurs	0	0	#DIV/0!
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>755</b>	<b>110,874,798</b>	<b>(100.00)</b>

\*)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa  
Rp.0

### D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya

tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Semester II 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Semester II TA 2021 dan 2020*

URAIAN	Semester II 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan	0	0	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

## **PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### *Ekuitas Awal*

*Rp.20.646.443.871*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas Semester II 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.20.646.443.871 dan Rp16.435.509.470

### *Defisit LO*

*Rp.(15.874.649.938 )*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk Semester I 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.(15.874.649.938) dan Rp(13.574.138.324) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### *Penyesuaian Nilai*

*Aset*

*Rp0*

### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk Semester II 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

### *Koreksi Nilai*

### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

*Persediaan Rp.0*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Semester II 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Koreksi
koreksi nilai persediaan	-
Jumlah	-

*Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp.0*

**E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan jembatan dan bangunan air.

*Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp (23.724.637)*

**E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.(23.724.637) dan Rp.(185.787.197) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester II T.A 2021*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(23,724,637)
	-
	-
	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>(23,724,637)</b>

*Koreksi Lain-Lain Rp.0*

### E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

#### *Rincian Koreksi Lain-Lain*

Jenis beban	jumlah koreksi
koreksi beban	0
koreksi pendapatan	
koreksi piutang	
koreksi kewajiban	
koreksi hibah	
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>

### E.4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar Entitas Rp14.665.286.214*

Nilai Transaksi Antar Entitas Semester II T.A 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.14.665.286.214 dan Rp.13.427.890.379 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

#### *Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*



URAIAN	Semester II 2021	TH 2020
Transaksi Antar Entitas	14,665,286,214	13,427,890,379
	0	0
	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>14,665,286,214</b>	<b>13,427,890,379</b>

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode Semester II T.A 2021 dan 2020, DDEL sebesar Rp.0 sedangkan DKEL sebesar Rp.0

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan Semester II TA 2021 sebesar Rp.969.765,-

1. Kanim Ambon Sebesar Rp.969.765,-

Sedangkan Transfer Keluar sampai Semester II TA 2021 sebesar Rp0.

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas

pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung Semester II TA 2021 sebesar Rp.73.856.000-. dari total Rp.0,- yang diterima sepanjang Semester II TA 2021.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung Semester II TA 2021 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk Semester II TA 2021 adalah sebagai berikut:

NO	PEMBERI HIBAH	NAMA HIBAH	BESAR HIBAH	KET
1.	PEMERINTAH KOTA TUAL	SEBIDANG TANAH	73.856.000	Belum mendapatkan No Regester

*Ekuitas Akhir*  
*Rp.19.413.355.510.*

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada Semester II TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 19.413.355.510,- dan Rp.20.646.443.871,-

## **A.PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

1. Pendapatan Negara bukan Pajak sebesar Rp. 8.896.329 yang terdiri dari
  - pendapatan Sewa tanah Gedung dan bangunan Kanim Ambon sebesar Rp. 6.122.158 dan penerimaan kembali TAYL sebesar Rp 755.
  - pendapatan Sewa tanah Gedung dan bangunan Kanim Tual sebesar Rp. 2.773.416

## **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

1. **Terdapat utang kepada pihak ketiga** sebesar Rp.26.071.497 yang terdiri
  - Kanim Tual Listrik sebesar Rp. 8.905.239.-
  - Telpon Sebesar Rp. 988.542.-
  - Internet Sebesar Rp. 2.873.300.-
  - Air Sebesar Rp.732.500.-
  - Belanja Pegawai Sebesar Rp.12.571.916.-
  - Kanim Ambon Belanja Pegawai Sebesar Rp.4.689.166,-
2. hibah yang belum di sahkan pada kanim Tual senilai Rp.73.856.000,-

## **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Masih terdapat jurnal tidak lazim pada kanim Tual yaitu:

1. Hibah yang belum di sahkan senilai Rp.73.856.000.- Kanim Tual
2. Belanja modal peralatan dan mesin pada satker kanim tual sebesar Rp.33.000.000,- berupa pembelian kursi besi metal harga persatuan Rp.500.000 dibawah nilai kapitalisasi peralatan dan mesin masa mafaatnya lebih dari 1 tahun
3. **Koreksi Nilai Aset tetap Non Revaluasi sebesar Rp.23.724.637 terdiri dari:**
  - Kanim Ambon koreksi atas Gedung dan Bangunan sebesar Rp.30.420.000,- akumulasi penyusutan Gedung dan bangunan sebesar Rp.(8.907.918) = 21.512.082
  - Kanim Tual Koreksi atas Gedung dan Bangunan Sebesar Rp.(13.289.000) penyusutannya 3.588.030 Irigasi Sebesar Rp.13.289.000 akumulasi penyusutan (2.447.975) =1.140.055,-



lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

**Kantor Wilayah Maluku**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,**  
**Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode Semester II TA 2021**

**Data terlampir**

**RINCIAN REALISASI BELANJA DALAM PENANGANAN PONDEMI COVID-19 T.A  
2021**

NO	Nama satker	Kode akun	No SP2D	Jumlah	Rincian Belanja
1	Kanwil	521131	210611701000631	76.000.000	Masker, Handsanitizer, Sarung tangan, Vitamin
2	Kanim Ambon	521841	21061301004593 210611301001216	96.338422 1.800.500.	Masker, Sarung Tangan, Hand Sanitizer, Sabun Cair, Thermometer Gun
3	Kanim Tual	521131 522192	210841303000361 210841303000285 210841303000286 210841303000288 210841303000289 210841303000295 210841303000296 210841303000297 210841303000359 210841303000360 210841303000381 210841303000383 210841303000385 210841303000421 210841303000423 210841303000451 210841303000452 210841303000453 210841303000454	48.745.500 86.600.000	Masker, cairan disinfektan, sabun cair, vitamin
	Jumlah			309.484.422	

## Lampiran:

1. Clak Wilayah
2. Hasil e-rekon SAIBA Wilayah 2021
3. Hasil e-rekon Simak BMN Wilayah 2021
4. Memo jurnal
5. Daftar Rekening Koran
6. Telaah
7. BAR KPPN

**BAR KPPN SATKER  
SEMESTER II T.A 2021**